

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)**

PT SIANTAR TOP TBK

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015, DAN 2014
PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK /
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 2014, AND 2013
PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned* :

1. Nama / Name : Pitoyo
Alamat Kantor / Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21 – 23 Waru, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Cendrawasih I – 302 Rewwin Waru,
Sidoarjo
Nomor Telepon / Phone Number : 031 – 86667382 (5 Line Hunting)
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : Armin
Alamat Kantor / Office address : Jl. Tambak sawah No. 21 - 23 Waru, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD Komplek
Cemara Asri – Deli Serdang
Nomor Telepon / Phone Number : 031 – 86667382 (5 Line Hunting)
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa / *state that* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Siantar Top Tbk (Entitas) dan Entitas Anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the PT. Siantar Top Tbk (Entity) and Subsidiaries Consolidated Financial Statements;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The Consolidated Financial Statements of Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted Accounting Principles in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Consolidated Financial Statements of Entity and Subsidiaries are complete and correct;*
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Consolidated Financial Statements of Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Entitas dan Entitas Anak / *We are responsible for the Entity and Subsidiaries Internal Control System.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 28 April 2015 / *Surabaya, April 28, 2015*

Direksi / *Director*



Pitoyo Direktur Utama / *President Director* Armin Direktur / *Director*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI INTERIM
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2, 4	14.012.170.466	9.165.691.827
Investasi jangka pendek	2, 5	40.576.692.000	16.726.692.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.599.401.273 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	2, 3, 6	110.364.477.915	108.488.354.757
Pihak berelasi	2, 3, 6, 30	156.515.359.149	151.038.532.580
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2, 3, 7	8.304.849.984	7.289.483.455
Pihak berelasi	2, 3, 7, 30	15.043.000.000	15.043.000.000
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.882.355.237 pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tanggal 31 Desember 2014	2, 3, 8	348.854.546.825	309.595.185.554
Pajak dibayar di muka	2, 31	1.163.234.806	520.532.584
Biaya dibayar di muka	2, 3, 9	5.557.862.052	5.870.132.867
Uang muka pembelian	10, 30	125.238.859.350	175.692.793.806
Jumlah Aset Lancar		<u>825.631.052.547</u>	<u>799.430.399.430</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 31	96.646.000	96.646.000
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.512.784.379 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 1.426.852.418 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 3, 11	36.614.262.034	36.700.193.995
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 486.097.477.571 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 472.098.063.738 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 3, 12	914.833.708.171	862.321.588.223
Aset lain-lain – bersih	13	1.607.470.321	1.655.266.247
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>953.152.086.526</u>	<u>900.773.694.465</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.778.783.139.073</u></u>	<u><u>1.700.204.093.895</u></u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI INTERIM
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	2, 14	228.064.785.274	200.170.185.775
Hutang usaha – Pihak ketiga	2, 15	158.367.831.441	165.403.967.607
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	2, 16	33.260.172.654	41.203.711.963
Pihak berelasi	2, 16, 30	297.100.000	297.100.000
Hutang pajak	2, 31	12.258.780.863	10.688.972.765
Beban masih harus dibayar	2, 17	28.938.393.866	37.122.586.333
Pendapatan diterima di muka	2, 30	878.412.103	801.083.903
Uang muka penjualan		1.516.463.357	1.808.155.758
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	77.877.538.110	46.374.709.215
Hutang obligasi	2, 20	34.761.006.676	34.761.006.676
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		576.220.484.344	538.631.479.995
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	2, 31	23.770.925.906	24.616.745.768
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	74.930.183.744	84.842.683.745
Hutang obligasi	2, 20	212.555.942.427	212.555.942.427
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 19	20.403.982.215	20.463.428.899
Jaminan pelanggan	2, 30	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		333.161.034.292	343.978.800.839
Jumlah Liabilitas		909.381.518.636	882.610.280.834
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 3.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	21	131.000.000.000	131.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	300.000.000	300.000.000
Saldo laba		722.927.430.870	671.119.623.494
Sub-jumlah		854.227.430.870	802.419.623.494
Kepentingan nonpengendali	2	15.174.189.567	15.174.189.567
Jumlah Ekuitas		869.401.620.437	817.593.813.061
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.778.783.139.073	1.700.204.093.895

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PENJUALAN BERSIH	2, 23, 30	625.304.258.675	523.913.250.704
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 24	501.457.338.355	429.202.094.522
LABA KOTOR		123.846.920.320	94.711.156.182
Pendapatan lain-lain	2, 25	5.120.541.302	5.409.730.753
Beban penjualan	2, 26	(24.730.397.274)	(16.659.417.101)
Beban umum dan administrasi	2, 27	(15.431.936.376)	(14.657.908.744)
Beban keuangan	2, 28	(16.082.109.195)	(12.739.994.131)
Beban lain-lain	2, 29	(3.405.584.013)	(1.599.800.641)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		69.317.434.764	54.463.766.318
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2, 31	(17.509.627.388)	(10.828.109.819)
LABA TAHUN BERJALAN		51.807.807.376	43.635.656.499
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		51.807.807.376	43.635.656.499
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		51.807.807.376	43.635.656.499
Kepentingan nonpengendali	2	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		51.807.807.376	43.635.656.499
LABA PER SAHAM DASAR	2, 32	39,55	33,31

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
31 Maret 2014

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	131.000.000.000	300.000.000	547.621.477.732	678.921.477.732	15.206.931.381	694.128.409.113
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	43.635.656.499	43.635.656.499	-	43.635.656.499
Saldo 31 Maret 2014	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>591.257.134.231</u>	<u>722.557.134.231</u>	<u>15.206.931.381</u>	<u>737.764.065.612</u>

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
31 Maret 2015

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2015	131.000.000.000	300.000.000	671.119.623.494	802.419.623.494	15.174.189.567	817.593.813.061
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	51.807.807.376	51.807.807.376	-	51.807.807.376
Saldo 31 Maret 2015	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>722.927.430.870</u>	<u>854.227.430.870</u>	<u>15.174.189.567</u>	<u>869.401.620.437</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 23	678.670.174.295	508.390.100.211
Pembayaran kas kepada: Pemasok&Karyawan		(645.498.395.389)	(422.317.047.327)
Kas diperoleh dari operasi		33.171.778.906	86.073.052.884
Penerimaan penghasilan bunga	25	234.556.313	195.803.415
Pembayaran beban keuangan	28	(16.027.736.386)	(11.587.621.709)
Pembayaran pajak penghasilan	31	(14.085.709.104)	(9.737.249.405)
Penerimaan lain-lain		3.441.550.304	2.270.913.220
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.734.440.033	67.214.898.405
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(7.095.939.641)	(5.255.436.129)
Penerimaan kembali uang muka pembelian aset tetap	10	10.000.000.000	-
Penambahan aset tetap	12	(30.470.052.803)	(49.507.948.555)
Pencairan investasi jangka pendek	5	(23.850.000.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(51.415.992.444)	(54.763.384.684)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	14	885.367.355.609	588.810.398.406
Pembayaran hutang bank	14	(857.472.756.110)	(591.024.165.102)
Penambahan hutang bank jangka panjang	18	38.852.500.000	-
Pembayaran hutang bank jangka panjang	18	(17.262.171.106)	(4.687.500.000)
Penambahan hutang lembaga keuangan	19	-	12.283.767
Pembayaran hutang lembaga keuangan	19	-	(982.567.099)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		49.484.928.393	(7.871.550.028)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		4.803.375.982	4.579.963.693
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	9.165.691.827	10.333.359.198
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		43.102.657	-
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	14.012.170.466	14.913.322.891

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 100, tanggal 26 Juni 2013 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0072074.AH.01.09 Tahun 2013, tanggal 26 Juli 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Osbert Kosasih
Komisaris	:	Juwita Wijaya

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi

Direktur Utama : Pitoyo
 Direktur : Shindo Sumidomo
 Direktur : Armin

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih
 Anggota : I Gde Cahyadi
 Anggota : Andrian Wijaya

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.031 dan 1.249 pegawai masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Jumlah Aset		Persentase Kepemilikan		Tahun Beroperasi secara Komersial
			31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014	
Kepemilikan Langsung							
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak (SMJ)	Surabaya	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa	175.321.486.323	169.622.136.355	99,00%	99,00%	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ							
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa	118.509.974.767	111.327.947.315	97,02%	97,02%	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Surabaya	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	19.355.113.124	18.716.763.353	97,02%	97,02%	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa	50.023.375.005	50.006.875.000	69,30%	69,30%	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari Entitas Anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo lama sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan, tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak, telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi: kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank, hutang obligasi dan jaminan.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

i. Persediaan

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	4
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2014
EUR, Euro Eropa	14.164,76	15.133,00	15.674,00
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.084,00	12.440,00	11.404,00
JPY, Yen Jepang	108,94	104,00	111,64

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Entitas dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas		
Rupiah	4.328.674.683	3.355.152.379
Dolar Amerika Serikat	2.269.802.001	1.119.720.886
Sub-jumlah	6.598.476.684	4.474.873.265
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.512.806.104	1.452.350.896
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.175.245	423.014.248
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.935.901	139.536.507
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.094.781	7.708.764
Standard Chartered Bank	10.142.840	11.000.514
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.779.091	2.368.288
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.938.527	2.013.527
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.962	1.962
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	23.495.704

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.952.721.012	1.773.126.692
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.799.886.591	235.266.025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	328.508.886	129.979.588
Standard Chartered Bank	254.710.675	242.855.048
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	202.202.480	212.412.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.685.714	6.760.393
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.000.393	12.562.410
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.103.580	16.365.680
Sub-jumlah	7.413.693.782	4.690.818.562
Jumlah	14.012.170.466	9.165.691.827

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) masing-masing sebesar Rp 40.576.692.000 dan Rp 16.726.692.000. Tingkat bunga masing-masing 6%-10% dan 6% per tahun, pada tahun 2015 dan 2014.

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembangunan proyek kopi.

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	105.820.711.169	105.916.549.112
Pelanggan luar negeri	8.143.168.019	6.171.206.918
Sub-jumlah	113.963.879.188	112.087.756.030
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Sub-jumlah	110.364.477.915	108.488.354.757
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)		
PT Semestanustra Distrindo	156.515.359.149	151.038.532.580
Jumlah	266.879.837.064	259.526.887.337

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	176.722.091.851	172.018.434.923
Jatuh tempo :		
1-30 hari	64.163.714.256	63.589.181.306
31-60 hari	13.593.432.230	12.840.058.789
61-90 hari	42.568.734	41.345.198
Lebih dari 90 hari	15.957.431.266	14.637.268.394
Sub-jumlah	270.479.238.337	263.126.288.610
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Jumlah	266.879.837.064	259.526.887.337

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	262.336.070.318	256.374.717.239
Dolar Amerika Serikat	8.143.168.019	6.751.571.371
Sub-jumlah	270.479.238.337	263.126.288.610
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Jumlah	<u>266.879.837.064</u>	<u>259.526.887.337</u>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>(3.599.401.273)</u>	<u>(3.599.401.273)</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga	8.304.849.984	7.289.483.455
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)		
PT Graha Megah Propertindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Siantar Tiara Estate	43.000.000	43.000.000
Sub-jumlah	15.043.000.000	15.043.000.000
Jumlah	<u>23.347.849.984</u>	<u>22.332.483.455</u>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga timbul karena piutang atas transaksi penjualan non produk dan piutang karyawan. Piutang lain-lain – pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

Entitas berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bahan baku dan bahan pembantu	237.121.412.708	217.664.657.219
Barang jadi	62.507.259.804	55.304.111.895
Barang dalam proses	31.923.810.853	20.998.266.891
Suku cadang dan lainnya	19.184.418.697	17.510.504.786
Sub-jumlah	<u>350.736.902.062</u>	<u>311.477.540.791</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1.882.355.237)</u>	<u>(1.882.355.237)</u>
Jumlah – bersih	<u><u>348.854.546.825</u></u>	<u><u>309.595.185.554</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	<u>(1.882.355.237)</u>	<u>(2.352.224.654)</u>
Pemulihan persediaan	-	469.869.417
Saldo akhir	<u><u>(1.882.355.237)</u></u>	<u><u>(1.882.355.237)</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 132.450.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Sewa	4.651.877.376	4.747.480.949
Asuransi	117.742.010	178.397.156
Lain-lain	788.242.666	944.254.762
Jumlah	<u>5.557.862.052</u>	<u>5.870.132.867</u>

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Uang muka aset tetap		
Pihak ketiga	103.688.353.440	132.633.894.777
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)		
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	24.606.000.000
Sub-jumlah	<u>118.294.353.440</u>	<u>157.239.894.777</u>
Uang muka persediaan	<u>6.944.505.910</u>	<u>18.452.899.029</u>
Jumlah	<u><u>125.238.859.350</u></u>	<u><u>175.692.793.806</u></u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	6.874.540.440	-	-	-	6.874.540.440
Jumlah	38.127.046.413	-	-	-	38.127.046.413
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1.426.852.418	85.931.961	-	-	1.512.784.379
Nilai Buku	36.700.193.995				36.614.262.034
	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	25.275.250.000	5.977.255.973	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	3.021.549.913	3.852.990.527	-	-	6.874.540.440
Jumlah	28.296.799.913	9.830.246.500	-	-	38.127.046.413
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1.098.125.390	328.727.028	-	-	1.426.852.418
Nilai Buku	27.198.674.523				36.700.193.995

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 85.931.961 dan Rp 328.727.028 masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lihat Catatan 29).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 325.571.800 dan Rp 319.308.600 masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014 (lihat Catatan 25).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2015					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	160.303.530.546	-	-	-	160.303.530.546
Bangunan dan prasarana	152.168.166.998	-	-	620.609.984	152.788.776.982
Mesin dan peralatan	556.044.443.524	2.230.904.082	-	2.325.551.529	560.600.899.135
Kendaraan	72.510.406.234	302.213.690	-	-	72.812.619.924
Inventaris	49.460.693.365	722.226.068	-	430.758.540	50.613.677.973
Sub-jumlah	990.487.240.667	3.255.343.840	-	3.376.920.053	997.119.504.560
Aset tetap dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	109.817.650.232	11.115.193.443	-	(620.609.984)	120.312.233.691
Mesin dan peralatan	234.114.761.062	52.140.996.498	-	(2.756.310.069)	283.499.447.491
Sub-jumlah	343.932.411.294	63.256.189.941	-	(3.376.920.053)	403.811.681.182
Jumlah	1.334.419.651.961	66.511.533.781	-	-	1.400.931.185.742
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	43.143.698.973	1.864.128.025	-	-	45.007.826.998
Mesin dan peralatan	343.601.805.533	8.026.971.876	-	-	351.628.777.409
Kendaraan	43.694.951.552	2.868.835.013	-	-	46.563.786.565
Inventaris	41.657.607.680	1.239.478.919	-	-	42.897.086.599
Jumlah	472.098.063.738	13.999.413.833	-	-	486.097.477.571
Nilai Buku	862.321.588.223				914.833.708.171
31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Hak atas tanah	160.303.530.546	-	-	-	160.303.530.546
Bangunan dan prasarana	148.122.850.356	229.811.529	-	3.815.505.113	152.168.166.998
Mesin dan peralatan	548.875.418.188	3.453.089.306	191.938.388	3.907.874.418	556.044.443.524
Kendaraan	52.991.553.526	20.597.848.163	1.579.222.728	500.227.273	72.510.406.234
Inventaris	46.795.913.576	2.998.093.690	-	(333.313.901)	49.460.693.365
Sub-jumlah	957.089.266.192	27.278.842.688	1.771.161.116	7.890.292.903	990.487.240.667
Aset tetap dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	62.084.485.641	46.892.719.789	-	840.444.802	109.817.650.232
Mesin dan peralatan	156.470.911.326	86.374.587.441	-	(8.730.737.705)	234.114.761.062
Sub-jumlah	218.555.396.967	133.267.307.230	-	(7.890.292.903)	343.932.411.294
Jumlah	1.175.644.663.159	160.546.149.918	1.771.161.116	-	1.334.419.651.961
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	35.847.501.942	7.296.197.031	-	-	43.143.698.973
Mesin dan peralatan	312.433.743.706	31.168.358.145	296.318	-	343.601.805.533
Kendaraan	32.909.015.155	11.489.085.261	703.148.864	-	43.694.951.552
Inventaris	37.058.097.056	4.599.510.624	-	-	41.657.607.680
Jumlah	418.248.357.859	54.553.151.061	703.445.182	-	472.098.063.738
Nilai Buku	757.396.305.300				862.321.588.223

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Biaya pabrikasi	9.730.064.452	37.903.309.384
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	2.474.787.226	9.190.971.477
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	1.794.562.155	7.458.870.200
Jumlah	<u>13.999.413.833</u>	<u>54.553.151.061</u>

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 800.243.149.467 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi (lihat Catatan 14, 18 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2014, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, masing-masing adalah 75% dan 70%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan April - Agustus 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Jaminan listrik	2.175.299.799	2.175.299.799
Akumulasi amortisasi	(833.749.478)	(785.953.552)
Lain-lain	265.920.000	265.920.000
Jumlah	<u>1.607.470.321</u>	<u>1.655.266.247</u>

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Biaya pabrikasi	44.553.045	180.374.102
Beban penjualan	2.650.998	1.972.950
Beban umum dan administrasi	591.883	8.836.660
Jumlah	<u>47.795.926</u>	<u>191.183.712</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Indonesia Eximbank	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	75.921.679.890	48.821.902.757
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.143.105.384	1.348.283.018
Jumlah	<u>228.064.785.274</u>	<u>200.170.185.775</u>

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 90.400.000.000.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2015 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% dan 9% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 663 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.600.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Sehubungan dengan kredit dengan Eximbank dan masih terdapatnya pembatasan-pembatasan (*negative covenant*), Entitas telah mengajukan permohonan persetujuan atas rencana Penawaran Obligasi Berkelanjutan Tahun 2014 PT Siantar Top Tbk dan pencabutan serta perubahan atas beberapa ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit kepada Exim dengan Surat Nomor : 004/Sttp-CS/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

Pada tanggal 24 Pebruari 2014, Entitas telah mendapat surat persetujuan dari Indonesia Eximbank atas perubahan *covenant*.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000
- Bank Garansi 1	Rp 1.000.000.000
- Bank Garansi 2	US\$ 200.00
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 9,00%-9,25% per tahun pada tahun 2014, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 18).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Treasure Line digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Fasilitas diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% dan 9,00% per tahun masing-masing untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 2.184 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Graha Famili G-10 dengan SHGB No. 1718 seluas 800 m² atas nama Shindo Sumidomo, pemegang saham. Hak tanggungan masih dalam proses.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m² atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682-3685 seluas 38.255 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 18.022.910.506.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain
- Membagikan bonus dan atau dividen
- Membayar hutang kepada pemegang saham Entitas
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

15. HUTANG USAHA

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	156.536.071.441	163.442.428.047
Pemasok luar negeri	1.831.760.000	1.961.539.560
Jumlah	<u>158.367.831.441</u>	<u>165.403.967.607</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	57.044.827.744	54.530.684.323
Jatuh tempo		
1-30 hari	78.743.946.017	86.448.324.975
31-60 hari	15.954.370.647	17.304.885.491
61-90 hari	1.005.892.512	1.317.881.447
Lebih dari 90 hari	5.618.794.521	5.802.191.371
Jumlah	<u>158.367.831.441</u>	<u>165.403.967.607</u>

c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	108.416.277.399	96.690.268.317
Dolar Amerika Serikat	49.951.554.042	68.706.955.439
Euro	-	4.577.733
Dolar Singapura	-	2.166.118
Jumlah	<u>158.367.831.441</u>	<u>165.403.967.607</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Hutang pembelian aset tetap	32.187.589.291	40.236.945.168
Lain-lain	1.072.583.363	966.766.795
Sub-jumlah	<u>33.260.172.654</u>	<u>41.203.711.963</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>		
PT Siantar Tiara Estate	297.100.000	297.100.000
Jumlah	<u>33.557.272.654</u>	<u>41.500.811.963</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang lain-lain tersebut.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bunga	8.117.761.648	8.063.388.839
Listrik dan telepon	7.216.111.174	5.815.376.269
Gaji dan upah	4.543.732.144	2.395.586.944
Gas	3.086.894.183	1.118.844.588
Iklan	2.978.981.695	15.252.796.132
Ongkos angkut	1.182.821.949	2.390.157.540
Lain-lain	1.812.091.073	2.086.436.021
Jumlah	<u>28.938.393.866</u>	<u>37.122.586.333</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Indonesia Eximbank	68.828.171.547	37.325.342.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.529.539.384	50.154.539.383
PT Bank Central Asia Tbk	39.450.010.923	43.737.510.924
Jumlah	<u>152.807.721.854</u>	<u>131.217.392.960</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>77.877.538.110</u>	<u>46.374.709.215</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>74.930.183.744</u></u>	<u><u>84.842.683.745</u></u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta Mesin dan Peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 470.460.617.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Debitur.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain
- Membagikan bonus dan atau dividen
- Membayar hutang kepada pemegang saham perusahaan
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio leverage di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio leverage lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Perseroan wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan diatas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000, persediaan senilai Rp 20.000.000.000 serta tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 566.655.744.

Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Eximbank (lihat Catatan 14).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 484.181.147.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status perusahaan.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus perusahaan.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt To Equity Interest Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 36).

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja". Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 13 Maret 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Tingkat diskonto	8,32%	9,09%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI – 11 – 99	TMI – 11 – 99
Usia pension	55 tahun / years	55 tahun / years

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.463.428.899	23.067.108.654
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(59.446.684)	(645.987.150)
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	-	(1.957.692.605)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (neraca)	<u>20.403.982.215</u>	<u>20.463.428.899</u>

20. HUTANG OBLIGASI

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014	35.000.000.000	35.000.000.000
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	215.000.000.000	215.000.000.000
Jumlah	<u>250.000.000.000</u>	<u>250.000.000.000</u>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(2.683.050.897)	(2.683.050.897)
Jumlah	247.316.949.103	247.316.949.103
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.761.006.676	34.761.006.676
Bagian jangka panjang	<u>212.555.942.427</u>	<u>212.555.942.427</u>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	2.683.050.897	-
Penambahan tahun berjalan	-	3.316.766.016
Pembebanan tahun berjalan	-	(633.715.119)
Jumlah	<u>2.683.050.897</u>	<u>2.683.050.897</u>

Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 116/PEF-Dir/I/2014 tanggal 24 Januari 2014, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 24 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2015 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.013.600	0,08	101.360.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.780.900	40,06	52.478.090.000
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000
Juwita Wijaya	889.100	0,07	88.910.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.905.400	40,07	52.490.540.000
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Lokal	620.265.878.386	519.991.981.949
Ekspor	15.198.681.199	8.993.306.628
Retur dan potongan penjualan	(10.160.300.910)	(5.072.037.873)
Jumlah	625.304.258.675	523.913.250.704
Rincian penjualan berdasarkan produk:		
	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Penjualan bersih:		
Manufaktur		
Pengolahan makanan	552.834.538.100	427.129.341.362
Pendukung lainnya	72.469.720.575	96.783.909.342
Jumlah	625.304.258.675	523.913.250.704

60,92% dan 57,94% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 30).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 30)	380.917.100.952	303.557.883.259
PT Wicaksana Overseas International Tbk	46.562.073.708	49.376.406.512
Jumlah	427.479.174.660	352.934.289.771

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pemakaian bahan		
Bahan baku	308.434.981.973	268.359.823.889
Bahan pembungkus	117.408.249.934	96.493.774.566
Lain-lain	616.872.123	897.916.874
Total pemakaian bahan	426.460.104.030	365.751.515.329
Tenaga kerja langsung	34.012.447.272	23.702.225.713
Biaya pabrikasi	59.113.478.924	45.890.766.324
Jumlah Biaya Produksi	519.586.030.226	435.344.507.366
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	20.998.266.891	20.968.093.151
Akhir tahun	(31.923.810.853)	(25.883.877.677)
Beban Pokok Produksi	508.660.486.264	430.428.722.840
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	55.304.111.895	55.006.637.498
Akhir tahun	(62.507.259.804)	(56.233.265.816)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	501.457.338.355	429.202.094.522

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PT Cita Rasa Sukses	62.231.009.751	38.158.230.302
PT Smart Corporindo	18.589.072.693	25.730.593.403
Jumlah	<u>80.820.082.444</u>	<u>63.888.823.705</u>

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Sewa gedung (lihat Catatan 11 dan 30)	325.571.800	319.308.600
Pendapatan bunga	234.556.313	195.803.415
Sewa kendaraan (lihat Catatan 30)	159.150.000	110.295.000
Penjualan barang bekas	82.860.740	2.685.614.985
Laba selisih kurs - bersih	-	1.380.982.854
Lain-lain	4.318.402.449	717.725.899
Jumlah	<u>5.120.541.302</u>	<u>5.409.730.753</u>

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pengangkutan	12.763.975.648	9.525.953.757
Promosi dan iklan	4.741.665.217	1.306.245.787
Gaji dan tunjangan	2.748.991.526	2.148.314.689
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.474.787.226	1.762.126.799
Perjalanan dinas	596.392.193	470.140.912
Perijinan	503.670.314	286.484.187
Sewa	324.285.001	408.562.499
Pemeliharaan dan perbaikan	319.326.825	325.982.983
Pendidikan dan latihan	117.736.603	182.034.498
Air, listrik, telepon dan telex	77.855.793	100.726.089
Lain-lain	61.710.928	142.844.901
Jumlah	<u>24.730.397.274</u>	<u>16.659.417.101</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Gaji dan tunjangan	9.193.834.885	7.134.249.691
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.794.562.155	1.669.213.418
Pemeliharaan dan perbaikan	608.165.438	300.214.936
Air, listrik, telepon dan telex	574.219.955	548.119.139
Perijinan	534.576.830	759.981.658
Perjalanan dinas	533.703.487	523.559.711
Biaya bank	441.313.982	502.716.724

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Riset	394.228.006	419.892.630
Alat tulis dan cetakan	235.573.382	516.778.666
Iklan dan promosi	109.310.608	33.203.450
Representasi	38.859.000	142.085.478
Sewa	17.802.828	10.714.287
Lain-lain	955.785.820	2.097.178.956
Jumlah	15.431.936.376	14.657.908.744

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Hutang bank dan lembaga keuangan	9.030.295.445	12.739.994.131
Obligasi	7.051.813.750	-
Jumlah	16.082.109.195	12.739.994.131

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Rugi selisih kurs – bersih	1.873.217.367	-
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	85.931.961	37.769.376
Beban pajak	2.000.000	-
Lain-lain	1.444.434.685	1.562.031.265
Jumlah	3.405.584.013	1.599.800.641

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan
PT Benteng Sejahtera	
PT Semestanustra Distrindo	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas
PT Siantar Tiara Estate	
PT Graha Megah Propertindo	
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan direksi Entitas
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen dan karyawan kunci

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 153.000.000 dan Rp 2.510.101.605 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka Pembelian” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 10). Pada tahun 2015, terdapat pengembalian uang muka tersebut sebesar Rp 10.000.000.000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 6).

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Penjualan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	380.917.100.952	303.557.883.259
	60,92%	57,94%
<u>Persentase terhadap penjualan bersih</u>		
<u>Piutang usaha</u>		
PT Semestanustra Distrindo	156.515.359.149	110.213.502.000
	8,80%	6,48%
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		

- d. Pada tahun 2012 MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Graha Megah Propertindo sebesar Rp 15.000.000.000. Transaksi tersebut merupakan piutang atas setoran modal ke MTA. Sesuai dengan Akta Pendirian MTA, seluruh saham yang dikeluarkan dan diambil bagian oleh pemegang saham, seluruhnya telah disetor penuh kepada MTA oleh para pemegang saham, namun atas penyeteroran modal tersebut belum dilakukan penyeteroran oleh para pemegang saham. Bahwa, Pendirian MTA telah sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hal mana sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UU PT yang mengatur bahwa status badan hukum diperoleh pada tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan HAM. Namun, para pemegang saham MTA tetap wajib melakukan penyeteroran modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan bagian saham yang telah diambil dalam MTA”. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

SMJ dan GPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 7).

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Graha Megah Propertindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Siantar Tiara Estate	43.000.000	43.000.000
Jumlah	15.043.000.000	15.043.000.000
	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		
PT Graha Megah Propertindo	0,84%	0,88%
PT Siantar Tiara Estate	0,00%	0,00%
Jumlah	0,84%	0,88%

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Beban sewa</u>		
PT Benteng Sejahtera	456.000.000	456.000.000
PT Shindo Tiara Tunggal	135.450.000	135.450.000
Jumlah	<u>591.450.000</u>	<u>591.450.000</u>
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>		
PT Benteng Sejahtera	0,09%	0,10%
PT Shindo Tiara Tunggal	0,03%	0,03%
Jumlah	<u>0,12%</u>	<u>0,13%</u>

- f. Pada tahun 2011, GPJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo melalui Entitas sebesar Rp 26.500.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2012, SMJ dan WFJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah GPJ dan Rp 651.334.247 yang digunakan untuk membiaya operasional WFJ. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2013, SMJ, Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 4.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah GPJ yang sebelumnya didanai oleh PT Shindo Tiara Tunggal. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, Entitas memiliki kekurangan pelunasan atas sewa sebesar Rp 297.100.000 pada PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan hutang lain-lain sebagai Liabilitas jangka pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Hutang lain-lain</u>		
PT Siantar Tiara Estate	297.100.000	-
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
PT Siantar Tiara Estate	0,03%	-

- g. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun “Jaminan Pelanggan” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Jaminan pelanggan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
	0,16%	0,19%

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 438 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 386 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas bangunan ruko berlantai 4 berikut fasilitasnya yang berakhir pada tanggal 17 April 2014. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Semestanustra Distrindo	19.125.000	8.685.000
PT Siantar Tiara Estate	-	9.000.000
Jumlah	<u>19.125.000</u>	<u>17.685.000</u>
 <u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>		
PT Semestanustra Distrindo	0,36%	0,16%
PT Siantar Tiara Estate	-	0,17%
Jumlah	<u>0,36%</u>	<u>0,33%</u>
 <u>Pendapatan diterima dimuka</u>		
PT Semestanustra Distrindo	<u>159.150.000</u>	<u>161.595.000</u>
 <u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
PT Semestanustra Distrindo	<u>3,00%</u>	<u>1,80%</u>

31. PERPAJAKAN

- a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

- b. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat (2)	3.570.113	368.152.656
Pasal 21	168.948.765	146.462.433
Pasal 22	15.679.552	14.610.609
Pasal 23	29.594.789	80.417.670
Pasal 25	3.863.936.368	3.863.936.368
Pasal 29	5.524.139.368	1.252.401.222
Pajak Pertambahan Nilai	2.652.911.908	4.962.991.807
Jumlah	<u>12.258.780.863</u>	<u>10.688.972.765</u>

d. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Kini	(18.355.447.250)	(11.397.261.000)
Tangguhan	845.819.862	569.151.181
Jumlah	<u>(17.509.627.388)</u>	<u>(10.828.109.819)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba sebelum taksiran beban pajak	69.317.434.764	54.463.766.318
Rugi Entitas Anak	-	-
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>69.317.434.764</u>	<u>54.463.766.318</u>
Beda waktu		
Penyusutan	4.525.125.815	2.899.422.457
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(59.446.684)	(53.666.550)
Sub-jumlah	<u>4.465.679.131</u>	<u>2.845.755.907</u>
Beda tetap		
Beban pajak	2.000.000	-
Sumbangan dan jamuan	110.871.888	191.895.657
Penyusutan aset yang disewakan	85.931.961	-
Pendapatan bunga	(234.556.313)	(195.803.415)
Pendapatan sewa gedung	(325.571.800)	(319.308.600)
Sub-jumlah	<u>(361.324.264)</u>	<u>(323.216.358)</u>
Laba kena pajak	<u>73.421.789.631</u>	<u>56.986.305.867</u>
Beban pajak kini	18.355.447.250	11.397.261.000
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	2.479.588.000	1.972.511.000
Pasal 23	12.312.000	-
Pasal 25	11.591.809.104	7.764.738.405
Jumlah	<u>14.083.709.104</u>	<u>9.737.249.405</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Hutang pajak kini	4.271.738.146	1.660.011.595
Saldo awal tahun	1.252.401.222	-
Jumlah hutang pajak kini	<u>5.524.139.368</u>	<u>1.660.011.595</u>

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<u>Entitas</u>		
Penyusutan	855.163.962	579.884.491
Imbalan kerja	(9.344.100)	(10.733.310)
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan	<u>845.819.862</u>	<u>569.151.181</u>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Entitas</u>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.083.341.680	4.092.685.780
Penyisihan penurunan nilai persediaan	376.471.047	376.471.047
Penyisihan penurunan nilai piutang	719.880.255	719.880.255
Aset tetap	(29.779.020.447)	(30.634.184.409)
Sub-jumlah	<u>(24.599.327.465)</u>	<u>(25.445.147.327)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Akumulasi rugi fiskal	828.401.559	828.401.559
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	<u>(23.770.925.906)</u>	<u>(24.616.745.768)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba sebelum taksiran beban pajak	69.317.434.764	54.463.766.318
Rugi Entitas Anak	-	-
Laba sebelum taksiran beban pajak-Entitas	<u>69.317.434.764</u>	<u>54.463.766.318</u>
Taksiran beban pajak		
Pengaruh pajak atas beda tetap:	17.329.358.691	10.892.753.264
Beban pajak	500.000	-
Sumbangan dan jamuan	27.717.972	38.379.131
Penyusutan aset yang disewakan	21.482.990	-
Penghasilan bunga	(58.639.078)	(39.160.856)
Pendapatan sewa gedung – bersih	(81.392.950)	(63.861.720)
Lain-lain	270.599.763	-
Jumlah beban pajak	<u>17.509.627.388</u>	<u>10.828.109.819</u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, banding tersebut masih dalam proses.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.807.807.376	43.635.656.499
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000
Laba per lembar saham dasar	39,55	33,31

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2015		31 Maret 2014		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
Kas dan bank	USD	280.578	3.671.085.169	849.512	9.687.831.655
	JPY	2.130	3.344.383	157.000	17.528.296
	RMB	7.047	15.012.444	-	-
	VND	5.018.000	3.060.980	-	-
Piutang usaha – Pihak ketiga	USD	622.411	8.143.168.019	347.389	3.961.628.946
Jumlah Aset		11.835.670.995		13.666.988.897	
Liabilitas					
Hutang usaha–Pihak ketiga	USD	3.817.758	49.951.554.042	6.493.907	74.056.512.808
Hutang lain-lain–Pihak ketiga	USD	2.467.480	32.284.513.837	3.676.970	41.932.171.240
	EUR	297	4.206.509	-	-
Jumlah Liabilitas		82.240.274.388		115.988.684.048	
Liabilitas – Bersih		70.404.603.393		102.321.695.151	

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan bank	14.012.170.466	9.165.691.827	14.012.170.466	9.165.691.827
Investasi jangka pendek	40.576.692.000	16.726.692.000	40.576.692.000	16.726.692.000
Piutang usaha	266.879.837.064	259.526.887.337	266.879.837.064	259.526.887.337
Piutang lain-lain	23.347.849.984	22.332.483.455	23.347.849.984	22.332.483.455
Jumlah Aset Keuangan	344.816.549.514	307.751.754.619	344.816.549.514	307.751.754.619
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Hutang bank	228.064.785.274	200.170.185.775	228.064.785.274	200.170.185.775
Hutang usaha	158.367.831.441	165.403.967.607	158.367.831.441	165.403.967.607
Hutang lain-lain	33.557.272.654	41.500.811.963	33.557.272.654	41.500.811.963
Beban masih harus dibayar	28.938.393.866	37.122.586.333	28.938.393.866	37.122.586.333
Hutang bank jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.877.538.110	46.374.709.215	77.877.538.110	46.374.709.215
Hutang obligasi	34.761.006.676	34.761.006.676	34.761.006.676	34.761.006.676
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	561.566.828.021	525.333.267.569	561.566.828.021	525.333.267.569
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Hutang bank jangka panjang	74.930.183.744	84.842.683.745	74.930.183.744	84.842.683.745
Hutang obligasi jangka panjang	212.555.942.427	212.555.942.427	212.555.942.427	212.555.942.427
Jaminan pelanggan	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	288.986.126.171	298.898.626.172	288.986.126.171	298.898.626.172
Jumlah Liabilitas Keuangan	850.552.954.192	824.231.893.741	850.552.954.192	824.231.893.741

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi utama dan sumber pendanaan dalam mata Rupiah. Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014			
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah		
<u>Aset</u>						
Kas dan bank	USD	280.578,20	3.671.085.169	USD	300.055	3.732.683.358
Piutang usaha	USD	622.411,08	8.143.168.019	USD	542.731	6.751.571.371
Jumlah Aset			11.814.253.188			10.484.254.729
<u>Liabilitas</u>						
Hutang usaha	USD	3.817.758	49.951.554.042	USD	5.523.067	68.706.955.439
Hutang lain-lain	USD	2.467.480	32.284.513.837	USD	3.234.210	40.233.572.822
Jumlah Liabilitas			82.236.067.879			108.940.528.261
Liabilitas-bersih			70.421.814.691			98.456.273.532

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas hutang bank. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	40.576.692.000	16.726.692.000
Liabilitas keuangan	247.316.949.103	247.316.949.103
Liabilitas - bersih	(206.740.257.103)	(230.590.257.103)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	7.413.693.782	4.690.818.562
Liabilitas keuangan	380.872.507.128	331.387.578.735
Liabilitas - bersih	<u>(373.458.813.346)</u>	<u>(326.696.760.173)</u>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	7.413.693.782	-	-	7.413.693.782
Investasi jangka pendek	40.576.692.000	-	-	40.576.692.000
Piutang usaha	176.722.091.851	93.757.146.486	(3.599.401.273)	266.879.837.064
Piutang lain-lain	23.347.849.984	-	-	23.347.849.984
Jumlah	<u>248.060.327.617</u>	<u>93.757.146.486</u>	<u>(3.599.401.273)</u>	<u>338.218.072.830</u>
31 Desember 2014	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Bank	4.690.818.562	-	-	4.690.818.562
Investasi jangka pendek	16.726.692.000	-	-	16.726.692.000
Piutang usaha	172.018.434.923	91.107.853.687	(3.599.401.273)	259.526.887.337
Piutang lain-lain	22.332.483.455	-	-	22.332.483.455
Jumlah	<u>215.768.428.940</u>	<u>91.107.853.687</u>	<u>(3.599.401.273)</u>	<u>303.276.881.354</u>

Penyisihan penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	228.064.785.274	-	228.064.785.274
Hutang usaha	158.367.831.441	-	158.367.831.441
Hutang lain-lain	33.557.272.654	-	33.557.272.654
Beban masih harus dibayar	28.938.393.866	-	28.938.393.866
Hutang bank jangka panjang dalam satu tahun	77.877.538.110	-	77.877.538.110
Hutang obligasi jangka panjang dalam satu tahun	34.761.006.676	-	34.761.006.676
Hutang bank jangka panjang	-	74.930.183.744	74.930.183.744
Hutang obligasi	-	212.555.942.427	212.555.942.427
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	561.566.828.021	288.986.126.171	850.552.954.192

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	200.170.185.775	-	200.170.185.775
Hutang usaha	165.403.967.607	-	165.403.967.607
Hutang lain-lain	41.500.811.963	-	41.500.811.963
Beban masih harus dibayar	37.122.586.333	-	37.122.586.333
Hutang bank jangka panjang dalam satu tahun	46.374.709.215	-	46.374.709.215
Hutang obligasi jangka panjang dalam satu tahun	34.761.006.676	-	34.761.006.676
Hutang bank jangka panjang	-	84.842.683.745	84.842.683.745
Hutang obligasi	-	212.555.942.427	212.555.942.427
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	525.333.267.569	298.898.626.172	824.231.893.741

36. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015		13 Desember 2014	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	576.220.484.344	32,39%	538.631.479.995	31,68%
Liabilitas jangka panjang	333.161.034.292	18,73%	343.978.800.839	20,23%
Jumlah Liabilitas	909.381.518.636	51,12%	882.610.280.834	51,91%
Ekuitas	869.401.620.437	48,88%	817.593.813.061	48,09%
Jumlah	1.778.783.139.073	100,00%	1.700.204.093.895	100,00%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	1,05		1,08	

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

37. IKATAN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 6 dan 30).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 6 Juli 2014, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 6 Juli 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.127.887.200 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 14).
-

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Informasi menurut produk		
Penjualan Bersih:		
Pengolahan makanan	552.834.538.100	427.129.341.362
Pendukung lainnya	72.469.720.575	96.783.909.342
Jumlah	625.304.258.675	523.913.250.704
Beban Pokok Penjualan		
Pengolahan makanan	436.120.776.137	343.990.295.226
Pendukung lainnya	65.336.562.218	85.211.799.296
Jumlah	501.457.338.355	429.202.094.522

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba Kotor		
Pengolahan makanan	116.713.761.963	83.139.046.136
Pendukung lainnya	7.133.158.357	11.572.110.046
Jumlah	<u>123.846.920.320</u>	<u>94.711.156.182</u>

39. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	36.041.480.978	68.358.517.030
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	-	-9.830.246.500